

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut yaitu :

1. Terdapat 4 jenis gulma di Arboretum Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Stiper Yogyakarta yaitu gulma bermuda/ (*Cynodon dactylon* L.) dengan jumlah per m<sup>2</sup> adalah sebanyak 42,63, gulma getih-getihan /revina malu (*Rivina humilis*) sebanyak 12,10, gulma legetan (*Synedrella nodiflora*) sebanyak 16,47 dan gulma ara sungsang/bayaman (*Asystasia gangetica*) sebanyak 47,40.
2. Jenis bioherbisida berpengaruh nyata terhadap persentase penurunan kerapatan gulma dan mortalitas gulma. Jenis bioherbisida berupa ekstrak serbuk daun mahoni (*Swietenia macrophilla*) menghasilkan persentase penurunan kerapatan gulma dan mortalitas gulma yang lebih tinggi dibandingkan serbuk daun akasia (*Acacia mangium*), pinus (*Pinus merkusii*), dan ketapang (*Terminalia catappa*), yaitu masing-masing sebesar 46,81% dan 98,46%. Gulma yang diperlakukan dengan berbagai jenis bioherbisida mulai mengalami rata-rata kematian pada hari ke 3 setelah penyemprotan.

## **B. Saran**

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang berbagai macam jenis ekstrak bioherbisida lainnya untuk mengendalikan gulma.
2. Dalam penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas area penelitian dan melibatkan lebih banyak jenis gulma yang ada di daerah tersebut. Hal ini akan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang keberagaman gulma dan strategis pengendalian